

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Minat membaca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Tingginya minat membaca masyarakat, akan berdampak pada meningkatnya belajar masyarakat. Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa minat baca masyarakat menunjukkan adanya pertumbuhan yang cukup baik yang terungkap melalui pernyataan-pernyataan terhadap kesenangannya serta aktivitas masyarakat dalam mencapai objek minatnya tersebut. Dari yang tadinya kurang menyenangkan dan bahkan kurang melakukan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan membaca menjadi masyarakat yang menyenangkan hal-hal yang ada kaitannya dengan membaca. Hal ini sejalan dengan pengertian minat yang diartikan sebagai rasa lebih suka seseorang kepada suatu aktivitas dalam hidupnya.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi, membangkitkan dan meningkatkan minat baca untuk lahirnya masyarakat gemar membaca yang merupakan salah satu indikator terwujudnya masyarakat belajar. Layanan TBM yang baik dapat menarik perhatian atau minat baca masyarakat.

Faktor pendukung upaya pengelola TBM Badruna dalam meningkatkan layanan TBM yaitu adanya dukungan dari masyarakat, aparat desa dan tokoh

Ujang Daus Firdaus, 2012

Peningkatan Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Belajar

: Studi Deskriptif di TBM Badruna Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masyarakat, semangat yang tinggi dari pengelola, serta keinginan yang tinggi dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi terutama berkaitan dengan bahan bacaan agama.

Kendala yang dihadapi pengelola dalam meningkatkan layanan TBM antara lain kondisi geografis yang berat yang harus dilalui oleh masyarakat untuk datang ke TBM terlebih infrastruktur transportasi yang masih sangat minim. Kurangnya pengadaan buku-buku baru sehingga koleksi yang ada di TBM kebanyakan koleksi lama.

Oleh karena itu, keberadaan TBM di tengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting. Yaitu sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan belajar bagi seluruh masyarakat, baik secara pribadi ataupun secara kelompok;
2. Memberikan dan memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat untuk bisa belajar sepanjang hayatnya dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuannya;
3. Membantu dan menunjang kegiatan masyarakat, baik yang berhubungan dengan pekerjaan ataupun yang berhubungan keterampilannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis mencermati dua pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Ujang Daus Firdaus, 2012

Peningkatan Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Belajar

: Studi Deskriptif di TBM Badruna Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pemerintah sebagai pemangku kebijakan hendaknya mengeluarkan kebijakan yang jelas dalam mencermati secara serius masalah masyarakat terkait minat membaca serta memberikan bantuan kepada pengelola TBM baik secara moril berupa dorongan atau motivasi kepada masyarakat, maupun bantuan secara materil. Dengan membangun infrastruktur yang layak digunakan sebagai sarana baca bagi masyarakat agar masyarakat lebih tertarik membaca, yang pada akhirnya akan terbentuk masyarakat gemar belajar (learning society).

2. Pihak Pengelola TBM

Pengelola yang berperan sebagai komponen utama dalam kegiatan TBM, dimana perkembangan dan pembinaan serta pemberdayaan TBM banyak ditentukan oleh kemampuan tenaga pengelolanya. Maka pengelola harus melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- a. Lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan banyak melibatkan masyarakat, seperti kegiatan bedah buku, perlombaan yang bersifat pendidikan, mengencarkan promosi pentingnya membaca supaya masyarakat lebih tertarik berkunjung ke TBM;
- b. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan TBM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat;
- c. Lebih membangun kerjasama yang lebih intens dengan berbagai kalangan, termasuk dengan tokoh masyarakat, aparat pemerintah, swasta dan tentunya dengan masyarakat.

Agar TBM dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sesuai yang diharapkan, maka pengelola harus memiliki kemampuan yang profesional

Ujang Daus Firdaus, 2012

Peningkatan Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Belajar

: Studi Deskriptif di TBM Badruna Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam mengelola guna meningkatkan mutu TBM yang lebih berkualitas agar lebih diminati oleh masyarakat. Upaya pengelola TBM Badruna dalam meningkatkan layanan TBM yaitu dengan melakukan pembenahan berbagai sarana yang ada, memberikan informasi atau jadwal yang jelas dalam waktu kunjung TBM, penataan buku dan penataan ruang baca. Mulai dari pengadaan bahan koleksi, klasifikasi bahan bacaan, katalogisasi, pemeliharaan bahan koleksi, layanan yang mencakup pelayanan sirkulasi dan pelayanan informasi serta promosi.



Ujang Daus Firdaus, 2012

Peningkatan Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Belajar

: Studi Deskriptif di TBM Badruna Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu